

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TANI KELAPA SAWIT
SWADAYA DI DESA MABOH PERMAI KECAMATAN
BELITANG KABUPATEN SEKADAU**

Oleh :

**DENIKUS PERI
NIM C1021171049**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TANI KELAPA SAWIT
SWADAYA DI DESA MABOH PERMAI KECAMATAN
BELITANG KABUPATEN SEKADAU**

Oleh :

**DENIKUS PERI
NIM C1021171049**

**Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TANI KELAPA SAWIT
SWADAYA DI DESA MABOH PERMAI KECAMATAN BELITANG
KABUPATEN SEKADAU**

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada :

**Denikus Peri
C1021171049**

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada
Tanggal Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas
Tanjungpura Nomor:**

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

**Dra. Marisi Aritonang, MMA
NIP**

**Dr. Komariyati, SP., MP
NIP.**

Penguji Pertama

Penguji Kedua

**Dr. Imelda, SP,M.Sc,
NIP.**

**Aditya Nugraha, S.Pi, M.Sc
NIP.**

Disahkan Oleh :

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura**

**Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP. IPU
NIP. 196505301989032001**

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi “Strategi Pengembangan Usaha Tani Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau ”, adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, September 2024

Denikus Peri
NIM. C1022171049

RIWAYAT HIDUP

Denikus Peri lahir di Padak Kecamatan Belitang Kabaupaten Sekadau pada tanggal 17 Desember 1998, merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Dimas dan Ibu Rostatik. Sejak kecil, penulis tinggal di Desa Maboh Permai, Kecamatan Belitang, Kabupaten Sekadau. Pendidikan formal penulis dimulai di SDN 07 Desa Maboh Permai pada tahun 2006 – 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 03 Belitang pada tahun 2011 – 2014 dan Sekolah Menengah Atas di SMA Karya Sekadau pada tahun 2014 – 2017. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, penulis mengangkat masalah penelitian mengenai “Strategi Pengembangan Usaha Tani Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau “ di bawah bimbingan Ibu Dra Marisi Aritonang, MMA. Sebagai Pembimbing Pertama dan Ibu Dr. Komariyati, SP., MP. Sebagai Pembimbing kedua.

Strategi Pengembangan Usaha Tani Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Pengembangan Usaha Tani Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Petani Kelapa Sawit Swadaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dianalisis menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor-faktor internal yang mempengaruhi strategi usaha petani kelapa sawit di Desa Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau adalah kekuatan dalam bentuk kondisi tanah dan cuaca mendukung untuk pengembangan tanaman kelapa sawit, lahan milik sendiri, punya sarana transportasi yang lancar. Kelemahan dalam bentuk Minimnya biaya perawatan, kurangnya modal belum menggunakan pupuk dan bibit yang unggul. Faktor – faktor eksternal yang mempengaruhi strategi usaha petani kelapa sawit adalah peluang dalam bentuk adanya dukungan kebijakan pemerintah, pusat, provinsi, dan kabupaten dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas kelapa sawit, permintaan akan CPO tinggi, teknologi yang terus berkembang, Ancaman dalam bentuk fluktuasi harga, harga pupuk yang tinggi, serangan hama. Strategi yang dijalankan petani dalam mengembangkan usaha kelapa sawit di Desa Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau adalah kualitas buah kelapa sawit, memilih kondisi alam, memperluas lahan, mengadakan pelatihan, menggunakan teknologi, harga kelapa sawit.

Kata Kunci: Strategi, Kelapa Sawit.

Strategy for the Development of Independent Palm Oil Farming Businesses in Maboh Permai Village, Belitang District, Sekadau Regency

ABSTRACT

This research aims to determine the strategy for developing self-help palm oil farming in Maboh Permai Village, Belitang District, Sekadau Regency. The sample in this study consisted of 10 people. Independent Palm Oil Farmers. The research method used in this research is descriptive quantitative which is analyzed using SWOT analysis. The results of the research show that the internal factors that influence the business strategies of oil palm farmers in Maboh Permai Village, Belitang District, Sekadau Regency are strengths in the form of soil and weather conditions that support the development of oil palm plants, own land, and having smooth transportation facilities. Weaknesses in the form of minimal maintenance costs, lack of capital and not using superior fertilizers and seeds. External factors that influence oil palm farmers' business strategies are opportunities in the form of government, central, provincial and district policy support in order to increase palm oil production and productivity, high demand for CPO, continuously developing technology, threats in the form of price fluctuations, high fertilizer prices, pest attacks. The strategies implemented by farmers in developing oil palm businesses in Maboh Permai Village, Belitang District, Sekadau Regency are the quality of oil palm fruit, choosing natural conditions, expanding land, using technology, the price of palm oil.

Keywords: Strategy, Palm Oil.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya Puji Syukur penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Strategi Pengembangan Usaha Tani Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau”**. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti menambah wawasan dalam melihat gambaran mengenai pengembangan usaha tani Perkebunan kelapa sawit swadaya di Desa Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau. Penelitian ini merupakan syarat dalam menyelesaikan syarat memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dalam proses penulisan penelitian ini yang selalu mendoakan saya serta memberi dukungan baik moral dan materi, tidak lupa juga saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj Denah Suswati, MP., IPU, selaku dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusriani, SP., MSI, selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Imelda, SP., M.Sc, selaku Ketua Prodi Agribisnis jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dra. Marisi Aritonang, MMA, selaku pembimbing akademik serta selaku pembimbing pertama, prodi Agribisnis jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Komariyati, SP., MP, selaku pembimbing kedua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Dr. Imelda, SP,M.Sc, selaku penguji pertama serta Ketua Prodi Agribisnis jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Aditya Nugraha, S.Pi, M.Sc selaku penguji kedua prodi Agribisnis jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Seluruh dosen di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang sudah memberikan banyak informasi.

9. Orang tua serta teman-teman penulis yang terus mendampingi dan mendukung penulis.

Karena kebaikan semua pihak dan keterlibatan yang telah penulis sebutkan maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini memang jauh dari kata sempurna, namun penulis sudah berusaha sebaik mungkin. Harapannya skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Pontianak

Denikus Peri
NIM C1021171049

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Landasan Teori.....	4
B. Penelitian Terdahulu	13
C. Kerangka Pemikiran	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel.....	17
C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	18
D. Variabel Penelitian.....	19
E. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	27
B. Karakteristik Responden.....	28
C. Strategi Pengembangan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau	29
D. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Strategi SWOT	11
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3. Variabel Penelitian	20
Tabel 4. <i>Eksternal Factor Evaluation Matriks</i> (Matriks EFE) dan <i>Internal Factor Evaluation Matriks</i> (Matriks IFE).....	23
Tabel 5. Matriks Analisis SWOT	25
Tabel 6 rentang Umur Responden.....	28
Tabel 7 Jenis Kelamin Responden	28
Tabel 8 Tingkat pendidikan petani.....	29
Tabel 9 Faktor Lingkungan Internal Kekuatan.....	31
Tabel 10 Faktor Lingkungan Internal kelemahan.....	31
Tabel 11 Faktor Lingkungan Eksternal Peluang	32
Tabel 12 Faktor Lingkungan Eksternal Ancaman.....	32
Tabel 13 Kuesioner Pembobotan Faktor Internal, pengembangan usaha petani kelapa sawit di Desa Maboh Permai.....	33
Tabel 14 Kuesioner Pembobotan Faktor eksternal, pengembangan usaha petani kelapa sawit di Desa Maboh Permai.	34
Tabel 15 Hasil Kuesioner Penilaian Skor Faktor Internal Strategi pengembangan usaha petani kelapa sawit.	37
Tabel 16 Hasil Kuesioner Penilaian Skor Faktor Eksternal Strategi pengembangan usaha petani kelapa sawit di Desa Maboh Permai.	38
Tabel 17 Analisis matriks SWOT	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	16
Gambar 2. Peta Kabupaten Sekadau	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri kelapa sawit merupakan salah satu industri strategis yang bergerak pada sektor pertanian (agro-based industry) yang banyak berkembang di negara-negara tropis seperti Indonesia, Malaysia dan Thailand. Prospek perkembangan industri kelapa sawit saat ini sangat pesat, Dimana terjadi peningkatan jumlah produksi kelapa sawit seiring meningkatnya kebutuhan Masyarakat. Luas perkebunan kelapa sawit Indonesia meningkat dari sekitar 294.5 ribu hektar pada tahun 1980 menjadi sekitar 15.1 juta hektar pada tahun 2021. Demikian juga dengan volume produksi CPO meningkat dari sekitar 721.2 ribu ton menjadi 49.7 juta ton pada periode yang sama.

Selain pertumbuhannya yang revolusioner, hal lain yang mengesankan adalah pertumbuhan perkebunan kelapa sawit rakyat yang relatif cepat. Selama periode tahun 1980-2021, pangsa perkebunan kelapa sawit rakyat meningkat dari hanya sekitar 2 persen menjadi 40 persen (Gambar 1.2). Pangsa perkebunan kelapa sawit swasta juga meningkat dari 30 persen menjadi 56 persen. Sementara itu, meskipun luas perkebunan kelapa sawit negara secara absolut meningkat, namun pangsaanya menurun dari 68 persen menjadi 4 persen (BPS Sekadau, 2024).

Industri/perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor unggulan Indonesia dan kontribusinya terhadap ekspor nonmigas nasional cukup besar dan setiap tahun cenderung terus mengalami peningkatan (Tryfino, 2006). Ekspor CPO Indonesia setiap tahunnya juga menunjukkan tren meningkat dengan rata-rata peningkatan adalah 12,97 persen (Tryfino, 2006). Namun, di sisi domestik, pemerintah menerapkan tarif pungutan ekspor (PE) dan pengenaan kuota untuk komoditas minyak sawit mentah untuk mendorong industri hilir. Pertanyaan yang harus dijawab adalah apakah kebijakan tersebut akan membawa manfaat atau justru menimbulkan masalah-masalah baru. Sejauh ini, sawit tetap menjadi primadona di industri perkebunan, meski pengembangan komoditas ini diterpa isu kartel, rencana

pembatasan lahan untuk holding company, kenaikan harga patokan ekspor (HPE) hingga soal pabrik tanpa kebun.

Luas areal perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sekadau adalah kurang lebih 125.000 Ha dengan luasan 90.000 Ha tanaman milik perusahaan, yang berbadan usaha PT dan sisanya sekitar 30.000 Ha diidentifikasi sebagai kebun sawit swadaya masyarakat. Berdasarkan interpretasi tutupan citra satelit 63% dari luas Kabupaten Sekadau adalah izin kebun. Maboh Permai adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Belitang, Kabupaten Sekadau, provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Desa ini memiliki luas wilayah 16,32 km² dengan populasi tahun 2020 berjumlah 2.143 jiwa, dan kepadatan 131 jiwa/km². Data usia kerja penduduk memiliki beragam macam atau jenis pekerjaan. Data tahun 2020 mencatat bahwa pada umumnya penduduk bekerja sebagai petani, ada juga sebahagian sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), guru, pensiunan, Tentara / Polisi, buruh, pedagang, dan pekerjaan lainnya (BPS Sekadau, 2024). Kelapa sawit adalah komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan masih memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah. Hasil kelapa sawit terutama digunakan sebagai bahan pangan, olahan kosmetik dan kayunya dapat digunakan sebagai bahan bangunan (Rahma dkk, 2019).

Kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak tertinggi per hektar, untuk dapat memproduksinya secara ekonomis dibutuhkan kemampuan yang tinggi, manajemen yang rapi dan tenaga kerja yang disiplin dan terlatih. Aktivitas tersebut selain menguntungkan bagi ekonomi daerah, juga menyediakan lapangan kerja bagi ribuan keluarga yang masih bergantung pada hasil pertanian (Asep, 2018). Pembangunan subsektor kelapa sawit merupakan penyedia lapangan kerja yang cukup besar dan sebagai sumber pendapatan petani. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas yang memiliki andil besar dalam menghasilkan pendapatan asli daerah, produk domestik bruto dan kesejahteraan Masyarakat (Anggraini, 2018).

Strategi Pembangunan Kelapa Sawit di Kabupaten Sekadau bukan lagi melakukan ekspansi perkebunan tapi, fokus melakukan peningkatan

produksi perkebunan kelapa sawit. Untuk itu diperlukan bibit-bibit kelapa sawit yang banyak untuk memperbanyak produksi kelapa sawit. Harapannya, bibit sawit yang jelas asal usulnya ini dapat meningkatkan efektivitas produksi perkebunan kelapa sawit.

Di desa Maboh Permai mempunyai salah satu kelompok tani kelapa sawit, pola perkebunannya adalah swadaya. Petani swadaya merupakan petani yang memiliki lahan sendiri dan menjual hasil perkebunannya secara bebas sendiri. Berdasarkan Hasil wawancara prasurvei kepada petani di daerah penelitian, rendahnya produktivitas kelapa sawit di Maboh Permai, disebabkan oleh budidaya yang belum baik serta kurangnya pemberian pupuk yang mengakibatkan pertumbuhan kelapa sawit terganggu. Melihat adanya permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui strategi alternatif apa yang tepat untuk diterapkan dalam pengembangan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai” strategi Pengembangan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Pengembangan Usaha Tani Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi Pengembangan Usaha Tani Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau.